

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Obyek Penelitian

##### 1. Seputar Profil Rumah Produksi Exmat



Film berkomunikasi dengan penontonnya, membangun dunia yang merupakan contoh dari kehidupan sehari-hari. Sama seperti yang dilakukan oleh suatu produk ketika berkomunikasi dengan calon pemakainya. *Brand* berkualitas yang menciptakan kehidupan ideal bagi konsumennya, demikian pula dengan Exmat, memiliki komitmen untuk membawakan cerita-cerita yang dikemas menjadi tontonan yang memenuhi syarat ideal sebuah film. Dengan kata lain, Exmat memiliki satu tujuan, yakni memanjakan konsumen dengan produk ideal. Hal ini untuk mengintegrasikan film-film produksi Exmat menjadi sebuah strategi komunikasi yang efektif yaitu *Menciptakan Dunia Brand (product konsumen) Yang Positif*.<sup>1</sup>

Exmat bersama Wali Band, Positive Art, Nagaswara, dan Big Picture membuat film "*Baik Baik Sayang*" yang diangkat dari Judul lagu Wali Band. Produksi dan *Pasca* Produksi telah selesai di pertengahan November 2010 dan rencana peredarannya di Bulan Desember 2010. Pada

---

<sup>1</sup> <http://waliband.net/bbsmovie/>. Diakses tanggal 29 Maret 2013.

tanggal 4 Agustus 2010, Exmat melaksanakan *Selamatan* Produksi Film Layar Lebar yang pertama dengan judul "*Baik Baik Sayang*". Acara ini dihadiri oleh para pemeran film "*Baik Baik Sayang*" seperti : Faank, Apoy, Tommy, Ovie, Intan Nuraini, Arumi Bachsin, Sulis, Henky Sulaiman, Wawan Wanizar, Asmiar Yahya, August Melasz, Alicia Johar, Nova Soraya, Mandra serta rekan-rekan media infotainment.<sup>2</sup>

## 2. Seputar Profil Pemain Film “Baik-Baik Sayang”

### a. Wali Band ( Faank, Apoy, Ovie, Tomi)



Wali adalah grup musik asal Ciputat, Tangerang Selatan. Grup musik ini dibentuk pada 31 Oktober

tahun 1999. Anggotanya berjumlah 5 orang yaitu Faank (vokal), Apoy (gitar), Tomi (drum), Ovie (keyboardist), dan Nunu (bass). Namun, setelah merilis album kedua di pertengahan tahun 2009, Nunu (bass) memutuskan untuk mengundurkan diri dan dikabarkan tengah mengerjakan proyek di bawah bimbingan basis Dewa 19, Yuke Sampurna.

Semua personel band ini adalah lulusan pesantren dan sebagian merupakan alumnus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Album pertamanya ialah *Orang Bilang* yang dirilis pada tahun 2008. Band ini ber-*genre* lokal pop kreatif total dengan sedikit sentuhan irama melayu

<sup>2</sup><http://movie.detikhot.com/read/2010/08/10/172146/1417597/229/baik-baik-sayang-wali-diangkat-ke-layar-lebar>, diakses tanggal 29 Maret 2013.

dalam lagu-lagu mereka. Lagu *hit* dalam album ini adalah *Dik* dan *Egokah Aku* yang menggunakan Shireen Sungkar sebagai model video klip. Lagu *Dik* yang merupakan andalan dengan memasukkan unsur pop cinta itu, tercatat berhasil menjadi RBT (*ring back tone*) bagi satu juta pemilik telepon selular hingga pertengahan Mei 2008. Ini menjadi barometer kesuksesan grup itu. Sukses dengan album perdana, Wali segera merilis album keduanya yang sebagian besar diciptakan oleh Apoy. Sebelumnya, Wali telah merilis *single* jagoan dari album terbarunya, *Cari Jodoh*. Bahkan berkat *RBT single Cari Jodoh* ini, Wali mendapat hadiah umroh dari labelnya, Nagaswara. Dalam momen Ramadhan 1430 Hijriah (Agustus-September 2009), Wali juga mengeluarkan *single* religi yang berjudul *Mari Sholawat*. Pada bulan September 2012, Wali meluncurkan sebuah album kompilasi terbaik yang diberi judul *3 in 1*. Album ini hanya dijual di gerai KFC di seluruh Indonesia. Album ini memuat dua belas *single* pilihan dari empat album studio sebelumnya, ditambah dua lagu terbaru "*Cinta Itu Amanah*" dan "*Cari Berkah*". Selain itu, Wali juga membintangi iklan *kopi jahe Sido Muncul, Beyond, Sarimie dan KFC*.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> <http://www.waliband.net/>. Diakses tanggal 29 Maret 2013.

### b. Intan Nuraini sebagai Westi



Intan Nuraini lahir di Jakarta pada tanggal 23 Maret 1985 adalah pemeran sinetron Indonesia yang merupakan mantan kekasih dari sesama pemain sinetron Sahrul Gunawan. Ia juga sempat digosipkan memiliki hubungan dengan pesinetron Vicky Nitinegoro lawan mainnya dalam sinetron *Putri Cahaya*. Sebelum terjun ke dunia entertainment, Intan terlebih dahulu mengikuti ajang pemilihan model majalah *Gadis Sampul* di tahun 2001, dan ia terpilih sebagai juara ke-2. Pada tahun 2007, Intan Nuraini merambah ke dunia tarik suara, dan kini dia sudah mengeluarkan tiga album yang berjudul *Penguasa Lelaki*, *Salut* (2008), *Seperti Coklat (mini album)* (2010). Selain itu, intan juga membintangi iklan *Shampoo Sunsilk* pada tahun 2003 dan iklan *shampo Emeron* pada tahun 2009. Intan sudah menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ilmu Budaya jurusan Sastra Indonesia di Universitas Indonesia (UI). Berikut adalah berbagai macam sinetron yang pernah dibintanginya: *Gembel Naik Kelas*, *Adam dan Hawa*, *Bukan Cinderella*, *Hanya Tuhan yang Tahu*, *Sakaratul Maut*, *Putri Cahaya*, *Dua Hati*, *Maha Kasih*, *Surga-Mu*, *Legenda Ular Putih*, *Trauma Cherry di Bulan Ramadhan (Layar Teen Lit)*, *Serial Tv Jomblo*, *Maha Cinta episode Temani Aku Ke Surga*, *Dokter Cinta*

(*Pentas Sinema RCTI*), *Karena Cinta*, *Miranda*. Dan film yang pernah dibintanginya yaitu *Liar* (2008) dan *Baik-Baik Sayang* (2011).<sup>4</sup>

### c. Arumi Bachsin sebagai Azizah



Arumi Bachsin lahir di Jakarta, 19 Februari 1994 dari pasangan Rudy Bachsin, seorang arsitek dan Maria Lilian Pesch. Arumi yang bercita-cita menjadi psikolog ini memiliki prestasi yang cukup baik semasa sekolah. Ketika SMP, ia masuk kelas akselerasi di SMP Tirta Buaran. Namun, ketika menginjak bangku SMA, Arumi memilih program *home schooling* untuk mengatasi jadwal syutingnya yang padat.

Arumi memulai kariernya sejak usia 12 tahun. Berawal dari dunia *modelling* pada tahun 2006. Salah seorang fotografer mengatakan bahwa Arumi adalah "*One of the most beautiful model I've ever meet*". Tahun 2007, Arumi pernah menjadi cover majalah *Cosmo Girl* edisi bulan Februari 2007. Ia juga pernah menjadi model produk kecantikan rambut 'Elith dan Miraton'. Tahun 2008, Arumi memulai debutnya di dunia akting lewat sinetron "*Azizah*" dan mendapat peran kecil. Kemudian ia juga membintangi film pertamanya, "*Bestfriend?*" di tahun yang sama dan mendapat peran utama di film "*Putih Abu-Abu dan Sepatu Kets*" (2009). Namanya pun kian melambung dan ia pun

---

<sup>4</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Intan\\_Nuraini](http://id.wikipedia.org/wiki/Intan_Nuraini). Diakses tanggal 29 Maret 2013.

bermain dalam beberapa judul sinetron yang menjadikannya artis pendatang baru yang paling bersinar.

Selain menggeluti dunia akting, ia juga mulai merambah dunia presenter dengan menjadi presenter acara musik '*HIP HIP HURA*' untuk pertama kalinya. Ia juga sering membintangi sejumlah video klip dan iklan. Tahun 2010, ia bermain dalam film "*18+*", "*Not For Sale*", "*3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta*", "*Pocong Jumat Kliwon*", "*Heart 2 Heart*", kemudian film "*Baik-Baik Sayang*" di tahun 2011, dan film "*Kafan Sundel Bolong*" di tahun 2012. Arumi juga merambah ke dunia syuting sinetron seperti *Azizah*, *Kawin Muda*, *Chelsea*, *Dia Bukan Cinderella*, *Karissa*, *Sumpah I Luv U*, *Cintaku*, *Dia Bukan Anakku*.<sup>5</sup>

#### d. Sulis sebagai Nurul



Sulistyowati yang lebih dikenal sebagai Sulis lahir di Solo, Jawa Tengah, 23 Januari 1990. Ia adalah penyanyi lagu-lagu religius. Nama Sulis melejit setelah berduet bersama penyanyi religius Haddad Alwi dalam album-album *Cinta Rasul* yaitu *Cinta Rasul 1* (1999), *Cinta Rasul 2*, *Cinta Rasul 3*, *Cinta Rasul 4* (2004), *Cinta Rasul 5*, *Cinta Rasul 6*, *Cinta Rasul 7*, *Cinta Rasul Pop* (2007), *Sulis With Orchestra*, *Ya Allah* (2007), *The Best Of Sulis* (2010).

<sup>5</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Arumi\\_Bachsini](http://id.wikipedia.org/wiki/Arumi_Bachsini). Diakses tanggal 29 Maret 2013.

Bungsu tiga bersaudara pasangan Sumadi dan Siti Satinem ini senang menyanyi sejak kecil. Keberuntungan datang saat penyanyi Haddad Alwi mencari pelantun shalawat anak-anak untuk duet dengannya. Nama Sulis langsung melejit setelah membawakan lagu-lagu pujian sholawat nabi yang berhasil mengambil hati para penggemarnya. Pengalaman rekaman pertamanya adalah saat dia masih berusia 9 tahun kelas III SD. Kini tak terasa, gadis kecil yang memulai debut bernyanyi sejak tahun 1999 itu sudah beranjak dewasa. Delapan tahun menekuni dunia tarik suara, 12 album sudah ia hasilkan, termasuk *single* dan kompilasi, seperti *Merindu-Mu (OST. Emak Ingin Naik Haji)*, *Dzikir Anak*, *Tuntunlah Hamba*, *Ummi (OST. Air Mata Ummi)*, *Generasi Indonesia*, *Pesan Rasul*. Namanya pun kini identik dengan lagu-lagu religi.

Pada tahun 2007, Sulis merilis album solo keduanya. Album bertajuk *Ya Allah* ini merupakan album ke-12. Tak seperti lazimnya lagu religi Islam lainnya yang diwarnai dengan musik gambus dan rebana, dalam album ini menggantikannya dengan drum dan gitar bahkan lebih *nge-beat*. Meski telah merilis belasan album, Sulis tetap berusaha meningkatkan kualitas bernyanyinya. Ia berguru pada Anwar Fauzi yang juga pencipta beberapa lagu yang dia bawakan. Pada tahun 2011, Sulis terlibat dalam pembuatan film *Baik-baik Sayang* bersama Wali Band. Ini merupakan film perdananya bagi Sulis setelah sekian lama dikenal publik sebagai penyanyi religi. Baru-baru ini ia berhasil

menggelar konser bertema "*Shalawat Untuk Negeri*" bersama penyanyi lainnya seperti Opick, Fadhly Padi, Wali Band, Iis Dahlia dan Kristina yang di iringi lebih dari seratus musisi pada konser tersebut.<sup>6</sup>

**e. Dennis Adhiswara sebagai Bagas**



Dennis Adhiswara lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 14 September 1982. Ia adalah model video klip, aktor, dan sutradara Indonesia. Film yang pernah dibintanginya antara lain : *Ada Apa dengan Cinta* (2002), *Kwaliteit 2* (2003), *Jomblo* (2006).

Dalam film *Jomblo* ia bermain dengan Ringgo Agus Rahman, pendatang baru di dunia film Indonesia. Ia pun dicalonkan menjadi pemeran pembantu terbaik dalam ajang Festival Film Indonesia 2006 namun kalah oleh aktor senior El Manik. Setelah itu, film *Kamulah Satu-Satunya* (2007), *Ayat-Ayat Cinta* (2007), *Hantu Jembatan Ancol* (2008), *Bukan Cowok Idola* (2008), *Bahwa Cinta Itu Ada* (2010), *Sang Pencerah* (2010), *3 Pejantan Tangguh* (2010), *Baik-Baik Sayang* (2011).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Sulis>. Diakses tanggal 29 Maret 2013.

<sup>7</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Dennis\\_Adhiswara](http://id.wikipedia.org/wiki/Dennis_Adhiswara). Diakses tanggal 29 Maret 2013.

#### f. Cecep Reza sebagai Hamzah



Cecep Reza lahir di Cirebon, Jawa Barat tanggal 17 Desember 1987. Ia anak pertama dari dua bersaudara pasangan Dedy Junaerdi dan Tandry Oktiyanty. Adik satu-satunya adalah Rizky. Sejak kelas 3, Ia tergabung dalam kelas unggulan di SD Muhammadiyah 24, Rawamangun, Jakarta Timur. Ia dikenal luas setelah berperan dalam sinetron *Bidadari* bersama dengan Marshanda. Ia juga pernah berperan dalam film *Joshua oh Joshua* (2001) dan *Petualangan 100 Jam* (2004) bersama dengan Joshua Suherman dan Marshanda. Selain itu, ia juga berperan dalam film *The Tatrix Jabrix 1 dan 2*, *Baik-Baik Sayang* dan *I love You Masbro*. Ia juga komedian di acara *Extravaganza ABG* yang ditayangkan di salah satu televisi swasta.

Cecep Reza juga merambah ke dunia sinetron dan FTV seperti *Istri Pilihan*, *Istri –Istri*, *Pandji Manusia Millenium*, *Bidadari*, *Roda-Roda Cinta*, *Pelangi-Pelangi Cinta*, *Jangan Panggil Aku Anak Kecil*, *Emang Gue Pikirin*, *Superfone*, *Upik Abu dan Laura*, *Cinta Bersemi di Putih Abu-Abu The Series*, *Beauty and The Bear*, *Angkot Juleha*, *Gombal Warning*, *Ustad Gadungan*, *Amnesia*, *Cinta dan Rock n Roll*, *Buat Gue Jatuh Cinta*, *Haji Toge*.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Cecep\\_Reza](http://id.wikipedia.org/wiki/Cecep_Reza). diakses tanggal 29 Maret 2013.

**g. Didi Petet sebagai Kyai Besar Ponpes Latansa**



Didi Widiatmoko atau yang biasa dipanggil dengan Didi Petet, lahir di Surabaya pada tanggal 12 Juli 1956. Ia telah membintangi banyak film dan teater, memerankan berbagai tokoh mulai dari *Emon* dalam *Catatan si Boy*, *Kabayan* dalam

*Kabayan Saba Kota*, sampai *Suwito* dalam *Pasir Berbisik*.

Ketika dunia sinetron merebak seiring dengan tumbuh dan maraknya stasiun televisi di tanah air, Didi pun terjun ke sana. Film dan iklan tak ketinggalan dirambahnya pula. Bahkan ia kemudian mendirikan sebuah *production house*. Di samping itu, ia aktif pula dalam sejumlah pementasan teater, seminar tentang seni peran dan tentu saja mengajar di IKJ. Sekarang aktif sebagai juri di program *Akhirnya Datang Juga* Trans TV.

Berikut beberapa prestasi dari Didi Petet di bidang perfilman:

Aktor Pembantu Terbaik, Piala Citra FFI 1988 (*Cinta Anak Jaman*), Aktor Terpuji Festival Film Bandung (FFB) 1988 (*Catatan si Boy*), Aktor Terpuji FFB 1989 (*Gema Kampus 66*), Aktor Terpuji FFB 1994 (*Si Kabayan Cari Jodoh*), Lifetime Achievement MTV Indonesia Movie Award 2004, Nominasi Piala Citra 1990, Aktor Utama (*Joe Turun Ke Desa*), Nominasi Piala Citra 1991, Aktor Utama (*Boneka dari Indiana*), Nominasi Piala Citra 2004, Aktor Pembantu (*Pasir*

Berbisik), Nominasi Indonesian Movie Award 2010, Aktor Utama (Jermal), Nominasi Piala Vidia 2011, Aktor Pembantu (Bakpao Pingping)

#### **h. Mandra sebagai Bang Mandra**



Mandra lahir di Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur, 2 Mei 1965 merupakan pemeran, pelawak, dan pemain lenong Betawi. Mandra mengawali kariernya lewat lawakannya di lenong Betawi. Lulusan SMA Cijantung ini sejak remaja bergabung dengan lenong Setia Warga pimpinan Haji Bokir. Namanya melejit setelah Ia berperan dalam sinetron *Si Doel Anak Sekolahan*, *Cinta Annisa* (1983), *Yang Masih di Bawah Umur* (1985), *Buronan (Gembong Wulung)* (1989), *Mustika Pemikat* (1990), *Jangan Bilang Siapa-Siapa* (1990), *Si Gondrong Lawan Bek Mardjuk* (1990), *Asmara* (1992), *Selir Durgaratih III* (1994), *Amrin Membolos* (1996).

Sukses sebagai pemain, kakak tertua dari komedian Omaswati dan Mastur ini pun mendirikan sebuah rumah produksi *Viandra Production*. Melalui rumah produksinya, Mandra membuat sinetron *Babe* yang dibintanginya bersama Agus Kuncoro, Jojon, dan Yati Surachman. Disusul sinetron *Mandragate*, *Tarsan Kota*, *Jadi Pocong*, *Zoro Kemayoran*, *Rojali dan Yuleha*, *Unjuk Gigi*, dan *Gedong Kosong*, serta *Perjaka* yang diproduksi bersama Didi Petet dan Ade Irawan.

Mandra yang menikah dengan Mila dikaruniai seorang anak perempuan, Tia Septiana yang lahir September 2000. Mandra juga mempunyai seorang anak angkat, Sherly Oktaviana. Sebelum menikah dengan Mila, Mandra pernah menikah dengan Rina dan pernah menolak mengakui anak yang dilahirkan isteri keduanya itu.<sup>9</sup>

**i. Alicia Djohar sebagai Ibu Westi**



Alicia Djohar yang sering dipanggil Itje lahir di Bogor, Jawa Barat, 18 Februari 1954. Semasa di SMA, ia pernah meraih predikat Ratu Kebaya Bogor (1971) dan Ratu Bogor (1972). Setelah lulus SMA, selama dua tahun (1974-1975) ia mengikuti berbagai kursus di Singapura. Setelah itu pada tahun 1976 ia melanjutkan pendidikannya di bidang kecantikan di London.

Ia memasuki dunia film pada tahun 1972, ketika itu ikut bermain sebagai figuran di film *Perkawinan* yang disutradarai oleh Wim Umboh. Pada akhir 1975, untuk kedua kalinya mendapat tawaran main film dari Turino Djunaidy sebagai pemeran pembantu dalam *Ganasnya Nafsu* (1976). Pada 1978 dipercaya sebagai pemeran utama dalam film *Dukun Kota*, produksi PT Japos Film.

Belakangan, Alicia Djohar juga ikut aktif dalam produksi sinetron, bukan saja sebagai pemain tetapi juga berstatus koordinator, seperti

---

<sup>9</sup> <http://www.ceritamu.com/cerita/mandra/biografi>. Diakses tanggal 29 Maret 2013.

dalam sinetron *serial Losmen* (1985-1987) produksi TVRI, dan beberapa sinetron lainnya. Selain itu ia mendukung sinetron *serial Karmila* (1997) sebanyak 26 episode produksi *Avicom Production*.

Di kalangan sesama artis film, ia dikenal sebagai aktivis PARFI. Pada kepengurusan PB PARFI periode 1990-1992 menjabat Bendahara, dan pada periode berikutnya (1993-1997) dipercaya sebagai Ketua III. Pada periode 2001-2004 ia menjabat kembali sebagai bendahara di Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI).

Di bidang bisnis dikenal sebagai Presiden Direktur PT Djohar Mandiri Jaya yang bergerak memproduksi sinetron (antara lain sinetron seri/6 episode *Biarkan Kami Bersatu*), videoklip dan rekaman lagu. Aktris yang masih tampak muda ini mempunyai tiga orang anak yaitu Adytha Rumanda, Yesica Harnescia dan Nanditho Djohar. Berikut rincian film dan sinetron yang pernah diperankannya.

*Liku-Liku Panasnya Cinta* (1976), *Widuri Kekasihku* (1976) disutradarai oleh Sophan Sophian, *Tante Sun* (1977), *Sorga* (1977), *Cowok Komersil* (1977), *Bula-Bulu Cendrawasih* (1978), *Dukun Kota* (1978), *Gadis Kampus* (1979), *Perjalanan Cinta* (1980), *Yang Kembali Bersemi* (1980), *Senyum Untuk Mama* (1980), *Ketika Cinta Harus Memilih* (1981), *Manusia Berilmu Gaib* (1981), *Oke Boss* (1981), *IQ Jongkok* (1981), *Setan Kredit* (1981), *Apa Ini Apa Itu* (1981), *Kejamnya Ibu Tiri Tak Sejam Ibu Kota* (1981), *Nenek Grondong* (1982), *Rose Beracun* (1983), *Mandi Dalam Lumpur*

(1984), *Bunga Pramuria* (1984), *Putri Ular* (1984), *Yang Masih Di Bawah Umur* (1985), *Demam Tari* (1985), *Naga Sakti* (1986), *Baik-Baik Sayang* (2011), *Rumah Tanpa Jendela* (2011), *KARMILA Bersama Paramitha Rusady*, *Kecil-Kecil Jadi Manten*, *Jangan Pergi Dariku*, *Miliarder Geser Pager*.<sup>10</sup>

### 3. Cash and Crew Film “*Baik-Baik Sayang*”

- a. Jenis Film : *Genre* Drama Religi
- b. Produksi : Exmat
- c. Durasi : 95 Menit
- d. Klasifikasi Penonton : 17+
- e. Tanggal Rilis : 13 Januari 2011
- f. Pemain : Wali Band, Intan Nuraini, Arumi Bachsin, Sulis, Cecep Reza, Dennis Adhiswara, Didi Petet, Alicia Djohar, Mandra.
- g. Sutradara : Somad Sutedja
- h. Ass. Sutradara : Dodi Mawon
- i. Penulis : Jujur Prananto
- j. Eksekutif Produser : Peggy Melati Sukma dan Iding Sunadi
- k. Produser : H. Yusuf Selamat dan Henri Darmawan
- l. Co. Produser : Sujana
- m. Line Produser : Yuni Sulistiawati dan Moh. Azman Fajar

---

<sup>10</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Alicia\\_Djohar](http://id.wikipedia.org/wiki/Alicia_Djohar). diakses tanggal 29 Maret 2013.

- n. *Director of Fotography* : Fahmi Yusuf Saad
- o. Editor : Gatot Subroto
- p. *Music Director* : Taufik A. Adam
- q. *Sound Designer* : Adityawan Susanto
- r. *Sound Recordist* : Romi
- s. *Make Up Artist* : Mohammad Herry W dan Fiena
- t. *Costume & Wardrobe* : Tohir, Umi, dan Ira
- u. *Art Director* : Herry
- v. *Production Manager* : Harya Affandi
- w. *Portal :Homepage* : <http://waliband.net/bbsmovie/>

## B. Penyajian Data

Setelah menjalani proses pengumpulan data dari subyek penelitian yang berkompeten dengan penelitian ini melalui analisis wacana non kancah, seperti yang terurai pada serangkaian metodologi dalam bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang sudah didapat ke dalam suatu pola khusus yang di desain secara jelas untuk memudahkan tahap selanjutnya. Yang peneliti ambil dari kutipan dialog film " *Baik-Baik Sayang*".

### a. Pesan-Pesan Dakwah dalam film "*Baik-Baik Sayang*"

- a) Adegan Ijab Qabul Apoy dan Azizah



- b) Adegan saat Tomi dikunjungi oleh Ibunya di Ponpes Latansa dan bicara soal dilarang pelit jika ingin berhasil di masa depan.



Tomi : Ya Allah, Masyaallah Ma. Banyak amat, yang kemarin aja belum abis. Masih numpuk di lemari.

Mama Tomi : Kan Mama udah bilang, bagi ke temen-temen. Santri disini kan banyak, Tom?

Tomi : Gak ada waktu kali, Ma. Lagipula, emank Tomi apaan harus bagi-bagi ginian gitu, makanan ke anak santri satu-satu. Aduuhhh..

Mama Tomi : Idih, kamu pelit. Macam Papamu saja.

Tomi : Ich, kalo Papa gak pelit, udah abis tuh duitnya. Mama ajak belanja trus tuch duit.

Mama Tomi : Ya ampun Tomi. Kamu udah 3 tahun lho di pesantren, masih juga nakal.

- c) Adegan Apoy, Faank Tomi dan Ovie di-*strap* karena telah menggunakan bahasa Indonesia di area wajib menggunakan bahasa



Arab dan bahasa Inggris.

Kyai : (Di halaman sekolah dengan disaksikan seluruh santri *ponpes Latansa*). Prestasi merupakan karunia yang harus kita syukuri, jangan justru menjadi sesuatu yang membuat kita *takabbur*. Prestasi juga tidak membuat santri dibedakan dengan santri lain dalam hal mentaati peraturan pondok karena peraturan berlaku bagi siapapun. Termasuk kalian berempat. Kehebatan kalian bermain musik, tidak mengurangi kewajiban kalian menjaga tata tertib dan peraturan. Termasuk harus bicara bahasa Arab dan bahasa Inggris di lingkungan pondok. Pahami kalian semua?

Santri : Pahaaaam.

d) Adegan saat Apoy, Faank, Tomi dan Ovie menjalani hukuman



membersihkan toilet.

Apoy : Orang-orang harus berterima kasih sama kita niech.

Tomi : Lha, kenapa Poy?

Apoy : Yaiyalah, semakin sering kita dihukum, ya semakin bersih kamar mandi. Liat aja tuh..

Tomi : Hahaha. Bener juga ente.

e) Adegan saat mandra memergoki Faank sedang melamun di posko



karang taruna dan mengajaknya untuk mengamen (*profesi Mandra*).

Mandra : Eh, ngapain lue bengong disini, mending ngikut Gua. Ngamen..

Faank : Gag ach, males.

Mandra : Ayook-ayok

Faank : Gag. Gag mau.

Mandra : Gimana sich lue. Enak dapet duit..

Faank : Mendingan abang ngamen sekarang, duitnya setorin ke gua.

Mandra : Waduu, mau jadi preman lue, gua totok juga nie..ayookk.

Faank : Gag mau ach, abang aja..

Mandra : Ach, ribet amat (*Sambil berlalu dan bernyanyi*) kukukuruyuk begitulah bunyinya...

f) Adegan saat Faank bertemu dengan Bahir dan si Bahir berbicara



mengenai bisnis yang sedang ditekuninya.

Bahir : Hayooo. Ngelamun jorok yaa? Faank..Faank.

Faank : Gaya banget lue sekarang Bahir. Kemana aja lue?

Bahir : *(Sambil nunjukin bisnisnya kepada Faank)*. Cakep  
nie Ank. Ank, kalo lue ngikut ngejalanin bisnis  
kayak gini, lue bakal jadi kaya Ank. Lue liat, dalam  
waktu 3 bulan, gua bakal punya motor Ank.

Faank : Halah, mimpi lue.

Bahir : Eh, mimpi itu perlu coy kalo kita pengen maju!  
Lue, mimpi mau jadi penyanyi, tiap malem ngigau  
mulu...aeaeaeae..Nyokap lue bilang kayak gitu  
Ank. Eh, daripada ngomongin ngigau, mending lue  
liat nie. Tuh barangnya. Eh, jangan liat merknya,  
tapi kualitasnya Ank. Warna-warnanya juga soft  
nie.

Faank : Eh, daripada lue jualin ke gua, mendingan lue  
tawarin ke nyokapnya Westi tuch. Okee. Lue  
ngobrol ma nyokapnya Westi, gua ngobrol sama  
Westi. Ayyooookkk..

g) Adegan dimana Faank dimasukkan ke Ponpes Latansa oleh kedua



orang tuanya.

Faank : *(Sambil diberi formulir masuk pesantren)*.

Pesantren Bi..?

Abi (Ayah Faank) : iya pesantren, kenapa? Kamu jangan mengecilkan hati pesantren. Faank..Faank.. Lihat Abi, beberapa teman Abi, anaknya disekolahkan di pesantren ini. Jadi, Abi tahu jelas kalo pesantren ini sekolah yang bagus. Para santri digembleng untuk menjadi manusia yang berdisiplin tinggi, berkualitas, dan yang pasti kamu gak bisa lagi bermain gitar, bernyanyi-nyanyi yang gag jelas. Ngerti kamu!!

Faank : Iya Bi..Iyaa..

h) Adegan saat Faank dikunjungi oleh Ibunya di Ponpes Latansa dan



bicara soal tidak boleh iri akan masa depan saudara dan yakin bahwa masa depan yang baik ada di tangan pribadi yang menjalankan.

Umi : Apa kabar kamu, Ank? Sehat-sehat aja?

Faank : Alhamdulillah Umi. Umi kesini sama siapa?

Umi : Sama Ibu Tina. Aduh, tapi kemana ya dia? Faank, ternyata anaknya ada yang sekolah disini juga tapi kelas 1.

Faank : Abi mana Mi? kug gak ikut?

Umi : Abi lagi ke Magelang, kakakmu sakit.

Faank : Tentara bisa sakit juga.

Umi : Faank, kenapa sich kamu sinis begitu sama kakak kamu? Jangan pernah berfikir, kalo Abimu pilih kasih antara kamu

dan kakakmu yaa? Faank, dirumah terasa sepi karna gak ada kamu, Ank.

Faank : Ajak aja Abi bercanda. Abi kan lucu, Mi.

Umi : Hush, kug kamu gitu sich ngomongnya.

i) Adegan saat Nurul dituduh telah menulis surat cinta kepada Faank dan



dipanggil oleh pihak Ponpes Latansa.

Nurul : Faank? Siapa dia? Saya gak kenal dia, Ustadzah?

Ustadzah : Tulisan siapa ini? Lihat ini! Lihat ini!

Nurul : Ini bukan tulisan saya. Ini juga bukan tanda tangan saya.

Demi Allah Ustadzah.

j) Adegan saat Faank dan Tomi bertengkar mengenai masalah surat cinta



palsu untuk sulis yang akhirnya mereka saling memaafkan kesalahan satu sama lain.

Faank : Ente sembarangan mainin perasaan orang, Tom!.. Halah, jangan sok lugu ente!

Tomi : Ada apa, Ank?

Faank : Ente kan yang nulis surat palsu buat Nurul, Tom?

*(perkelahian mereka terpegok oleh Hamzah yang kemudian mengadukannya kepada Ustadz)*

- Faank : Jangan boongin Ane, Tom! Jangan boongin Ane!
- Tomi : Maaf, Ank? Ampun Ank, Ane ngaku salah. Tapi niat Ane mau ngebantuin Ente, Ank?
- Faank : Bantuin apaan?
- Tomi : Biar Ente lupa ma cewe Ente dari Jakarta, Ank?
- Faank : Maaf ya, Tom?
- Tomi : Gak apa-apa, Ank.
- Apoy : Nah, gitu donk. Alhamdulillahirobbil alamin. Trus Ank, siapa yang Ente pilih, Ank? Azizah apa Nurul nie?

k) Adegan Hamzah yang suka mengaduh kepada pihak Ponpes yang hal



tersebut belum tentu benar adanya.

Ustadz : Siapa yang berkelahi? Siapa yang berkelahi?

Santriwan : Enggak ada Ustadz.

Ustadz : Hamzah, kesini kamu! Siapa yang berkelahi?

Hamzah : *(Terlihat bingung karena kondisi kamar dan teman-teman sekamarnya tidak terlihat ada yang berkelahi)*

Ustadz : Siapa yang berkelahi? Jangan mengadu terlebih dahulu sebelum kamu menemukannya. Ngerti kamu!

Hamzah : Ngerti Ustadz.

Ovie : (Menghampiri Hamzah sambil menyerahkan sarung). Ganti celanamu. Celana kamu basah sama air kencing! Hemmh. Bauuu.

Santri : hahahaha...

1) Adegan Faank dijenguk sahabat rumahnya, Bahir yang cerita mengenai



Westi.

Bahir : Ank, tapi lue jangan emosi ya. Kalo gua ceritain tentang penderitaan Westi.

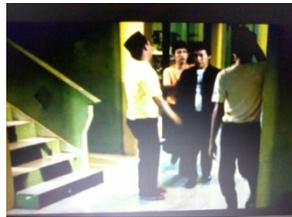
Faank : Memangnya Westi kenapa, Hir? Menderita apa?

Bahir : Ya..Kan gua terbilang sering, Ank. Kerumah dia, karena gua nganterin pesenan buat nyokapnya. Tapi, setelah lue pindah kesini, gua jarang ngeliat dia, Ank. Padahal dia ada dirumah. Tapi, dia gak keluar rumah. Sampai suatu hari, gua dateng pas nyokapnya lagi pergi, Ank. Pembantunya yang keluar. Waktu itu kedengeran suara Westi dari dalam rumah. Westi lumpuh, Ank?

Faank : Haa???

Bahir : Waktu kejadian yang sama lue di Parung. Sebulan lebih dia dirawat di rumah sakit. Kata Dokter, ada bagian syaraf kakinya yang rusak.

m) Adegan ketika Apoy, Tomi dan Ovie mencegah Faank yang ingin



pergi dari ponpes untuk mengunjungi dan meminta maaf kepada Westi dan keluarganya.

Apoy, Tomi dan Ovie : Faank.. Faank..

Apoy : Ank..Sabar dikit, Ank? Kalo Ente buru-buru pulang, ente bakal ketinggalan banyak mata pelajaran. Apalagi, kalo Ente sampe kabur. Ya Allah, Naudzubillah, Ente bakal dikeluarkan dari pesantren. Kita gak rela, Ank? Kan liburan semester sebentar lagi. Dua minggu lagi, Ank.

Faank : Tapi kasihan Westi, Poy? Dia menderita gara-gara Ane, Poy.

Tomi : Tapi lebih kasihan lagi, Ank. Kalo Westi punya pacar dikeluarkan dari pesantren..

n) Adegan saat liburan semester, dimana Faank memberi tumpangan kepada Apoy sahabatnya.



Faank : Bi, bentar yaa, Bi.. Poy, ikut aja di mobil Ane yuk.

Apoy : Alhamdulillah. Terima kasih yaa. Semoga Allah membalas kebaikannya.

Faank : Assalamualaikum

Apoy : Waalaikumsalam

o) Adegan saat Abi (Ayah Faank) ngobrol dengan Faank dan Uminya



selama perjalanan menuju rumah.

Abi (Ayah Faank) : Ank, sebentar lagi kakak kamu akan dilantik jadi letnan. Abi bangga sama kakak kamu. Makanya, kamu juga harus rajin belajar, jangan sampai ketinggalan sama kakak kamu. Iya kan, Bu? Yang pasti Faank, jadi tentara itu punya banyak kesempatan untuk meniti karier masa depan. Setuju kan, Bu? Suatu saat insyaallah kamu itu akan menikah. Akan menjadi kepala rumah tangga. Kepala keluarga itu wajib memberi nafkah anak istrinya. Wajib mensejahterakan seluruh keluarganya. Gak seperti tadi itu, masak anaknya ditelantarkan begitu. Masyaallah, memangnya Bapaknya temen kamu kerja apa sih?

Faank : Pensiunan tentara, Bi.

p) Adegan ketika Faank berkunjung ke rumah Westi untuk minta maaf



kepada Westi dan keluarganya.

Ayah Westi : Mau apa kamu!

Faank : Ketemu Westi, Pak?

Ayah Westi : Ada urusan apa kamu ketemu Westi? Mau bikin dia tambah sengsara lagi!

Faank : Mau minta maaf, Pak?

Ayah Faank : Mau minta maaf ke siapa?

Faank : Ke semua, Pak. Ke Bapak, ke Ibu, Ke Westi juga, Pak?

Ayah Westi : Memangnya kalo kami semua kasih maaf ke kamu, Westi bisa sembuh, bisa jalan! Enak aja kamu! Berbulan-bulan kamu ngilang, sekarang dateng-dateng minta maaf.

Faank : Saya akan ngelakuin apa saja buat Westi.

Ayah Westi : Bayar rumah sakit aja kamu gak mampu!

Faank : Kalau bayar rumah sakit jadi hutang, Pak. Saya sanggup buat bayar, Pak. Tapi, gak sekarang, Pak?

Ayah Westi : Percuma. Sampe lebaran kunyuk pun kamu gag bakal mampu. Cuma ada satu hal yang bisa kamu lakukan buat Westi. Kamu pergi sekarang dan jangan datang-datang lagi!

Faank : Tapi..Pak?

Ayah Westi : Pergi-Pergi!

Faank : Iya..Pak. assalamualaikum

q) Adegan saat Westi kecewa atas perlakuan ayahnya kepada Faank.



Westi : Ayah jahat!

Ayah Westi : Jahat kenapa?

Westi : Gak kasih maaf ke orang yang udah minta maaf. Apa namanya kalo bukan jahat?

Ayah Westi : Westi, kamu ini gimana sih kok malah ngebelain anak kampung yang udah jelas-jelas bikin kamu jadi celaka.

Westi : Tapi, dia udah minta ngaku salah, Yah? Dia udah minta maaf, Yah?

Ayah Westi :Jangan gara-gara cinta monyet, kamu jadi bodoh. Udah-udah gak usah pake keluar air mata buat

ngebelain anak kampung yang udah jelas-jelas tidak bisa kasih masa depan kamu lebih baik. Harusnya kan kamu bersyukur bisa lepas dari dia. Kamu dapet 100 kali lipat lebih baik dari dia.

Westi : Aku gak mau nikah sama Bagas!

Ayah Westi : Ngaco, Westi!

Ibu Westi : Westi?

Ayah Westi : Kasih tahu anak kamu, supaya dia pintar. Masak milih pacaran sama anak karang taruna yang gag jelas. Anak lulusan SMA kayak gitu paling-paling cuma jadi pengamen bus kota!

r) Adegan saat ponpes Latansa diliput oleh media.



Reporter : Asalamualaikum Wr. Wb. Pemirsa, jumpa lagi dengan saya Nova Soraya. Kali ini, saya akan mengajak anda ke dataran tinggi Banten Selatan untuk mengunjungi sebuah pesantren yang diapit oleh dua perbukitan, pesantren Latansa. Pemirsa, keunikan dari pesantren ini adalah apresiasinya yang tinggi terhadap dunia kesenian populer. Selain kegiatan marawis yang memang biasa ada di pesantren-pesantren, Latansa juga memiliki

kegiatan ekstrakurikuler drumband. Nah, ini dia uniknya, grupband juga ada dan biasa menyanyikan lagu-lagu populer.

Kyai Besar : Bagi kami, dakwah itu bisa dilakukan dengan cara apa saja dan dalam bentuk apa saja. Termasuk juga lewat menyanyi lagu. Dan kalau ada grupband yang penggemarnya ribuan, kenapa kita gak mencoba berdakwah melalui itu.

Reporter : Nah, pemirsa, mari sekarang kita lihat para santri Latansa yang berhasil membuat grupband dengan kompak dan tak kalah heboh dengan grup band lain yang sudah lebih populer. Ayo ikut saya.

Azizah : Kalau ekskul band ini ditanding sama pondok pesantren lain, insyaallah menang.

Reporter : Amin..Nah, kalau menurut kamu?

Nurul : Sebagai santri disini yaa pastinya aku ikut bangga dan aku seneng karena lirik-lirik yang mereka bawakan, trus syair-syair yang mereka nyanyikan itu sama sekali gak terkesan menggurui. Jadi, kita pun yang mendengarkan jadi ikut seneng.

s) Adegan saat Faank berhasil meraih kesuksesan dengan rekaman



bersama wali band yang tidak lain sahabatnya selama di ponpes Latansa yaitu Apoy, Tomi dan Ovie.

- t) Adegan dimana Bagas ikhlas menerima kenyataan bahwa Westi masih



menyukai Faank. Dengan mempertemukan Westi dengan Faank dan mengantarnya ke tempat dimana Wali Band sedang konser musik.

- u) Adegan dimana Wali band (Faank, Apoy, Tomi dan Ovie) konser



musik yang dihadiri oleh kedua orang tua Faank, Bahir dan Westi yang sempat menyanyi bersama di akhir acara.

- v) Adegan Mandra yang berawal dari pengamen jalanan hingga sukses mengeluarkan album. Dan adegan Bahir yang sedang mencuci mobilnya sendiri, bukti keberhasilan bisnisnya.



## b. Karakter pemeran atau tokoh film *Baik-Baik Sayang*

1. Peran Protagonis (peran baik) diantaranya:

- Wali ( Apoy, Faank, Tomie, Ovie). Empat pemuda santri ponpes Latansa yang memiliki minat dan bakat yang sama di bidang musik hingga mereka membentuk sebuah grup yang diberi nama Wali.

Dengan sebuah lagu *Baik-Baik Sayang* yang terinspirasi dari kisah cinta dan kesetiaan Faank terhadap Westi.

Apoy : Seorang pemuda yang terlihat paling dewasa pemikirannya dibandingkan dengan yang lainnya (Faank, Tomie dan Ovie). Pemikirannya yang tergolong pandai hingga mampu membuat lirik lagu dan mencairkan suasana di saat terjadi problematika dalam persahabatannya.

Faank : Seorang pemuda yang cenderung memendam masalahnya di hadapan teman-temannya. Hingga berakhir pada igauan tidur. Suka menolong teman seperti memberikan tumpangan kepada Apoy saat pulang ke kampung halaman pasca ujian semester.

Tomie : Santri ponpes Latansa yang tergabung dalam grup music Wali. Suka menolong terutama dalam hal percintaan. Tetapi cenderung pelit dalam hal berbagi makanan.

Ovie : Santri ponpes Latansa. Pendiam dan kreatif serta berhasil menggagalkan provokasi Hamzah yang selalu ingin mengganggu kesetiakawanan mereka. Menjunjung tinggi persahabatan. Tapi agak sedikit emosi dalam menghadapi masalah-masalah.

- Intan Nur Aini berperan sebagai Westi. Westi adalah teman SMA Faank, tetangga desa Faank yang juga pacarnya Faank. Suatu ketika Faank dan Westi terlibat kecelakaan setelah melihat konser pada malam hari. Hingga menyebabkan kelumpuhan di kaki Westi dan Faank yang kemudian dialihkan ke pondok pesantren oleh

Abinya. Karakter Westi dalam film *Baik-Baik Sayang* adalah sosok wanita dewasa yang keukeuh sama pendiriannya.

- Mandra berperan sebagai bang Mandra. Bang Mandra adalah seorang pengamen jalanan yang tidak pernah mengeluh berprofesi sebagai pengamen jalanan hingga sukses mengeluarkan album. Dan menasehati Faank tuk terus berjuang menata hidup dengan bekerja keras walaupun hanya sebagai pengamen jalanan.
- Mario Maulana berperan sebagai Bahir. Bahir merupakan teman kampung Faank. Dan Bahir yang memotivasi Faank untuk mengikuti jejak dirinya. Bahir tekun menjalani bisnisnya hingga bisa membeli mobil dari hasil jerih payahnya. Selama Faank menimba ilmu di pesantren, Bahir lah yang memberi informasi mengenai kabar keadaan Westi.

2. Peran Antagonis (peran jahat) diantaranya:

- Cecep Reza berperan sebagai Hamzah. Hamzah adalah santri pondok pesantren Latansa yang sekamar dengan Wali (Faank, Apoy, Tomie dan Ovie). Pada dasarnya si Hamzah membenci musik yang dianggapnya haram dan dapat merusak iman. Sehingga dia Suka mengaduhkan tingkah laku Wali (*yang minat dan bakatnya di bidang musik*) yang dianggap melanggar peraturan ponpes Latansa kepada Ustad dan Kyai.
- August Melasz berperan sebagai Ayah Westi. Ayah Westi merupakan sosok ayah yang keras kepala, angkuh, tidak mau

memaafkan kesalahan Faank yang telah menyebabkan kaki Westi Lumpuh akibat kecelakaan setelah melihat konser di malam hari. Dan melarang Faank untuk bertemu dengan Westi. Termasuk tipe orang yang melihat orang lain dari segi materi. Seperti menjodohkan Westi dengan Bagas anak konglomerat.

### C. Analisis Data

Pada bab III sudah dijelaskan bahwa peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan analisis data yaitu analisis wacana yang dicetuskan oleh Teun A Van Dijk, dalam menganalisis teks-teks percakapan film *Baik-Baik Sayang* peneliti menggunakan tiga perangkat yaitu:

#### 1. Struktur Tematik

Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks, hal ini juga bisa disebut juga sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Tema atau topik yang telah diuraikan atau yang telah diungkapkan menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh penulis dalam tulisannya yang kemudian diangkatnya menjadi film.

#### 2. Struktur Skematik

Struktur skematik yang di maksud di sini adalah bagaimana alur atau susunan teks wacana dibuat, biasanya dimulai dari pendahuluan, isi wacana dan penutup, serta bagaimana *summary* dan *story* yang mendukung tema wacana. Dan pada waktu skematik menggambarkan bentuk umum dari suatu teks wacana atau sebuah percakapan pada film

*Baik-Baik Sayang* yang di sertai dengan elemen judul dan *lead* (teras teks). Elemen skematik ini di pandang elemen yang paling penting.

### 3. Struktur Semantik

Yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam pengertian umum, semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Kalau studi linguistik konvensional, makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat di kamus, sedang dalam analisis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi. Dengan kata lain semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, akan tetapi menggiring ke arah tertentu dari suatu peristiwa. Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks.

Semua strategi semantik selalu dimaksudkan untuk menggambarkan diri sendiri atau kelompok sendiri secara positif. Sebaliknya menggambarkan kelompok lain secara buruk, sehingga menghasilkan makna yang berlawanan. Kebaikan digambarkan dengan detail yang besar, eksplisit, langsung dan jelas. Sebaliknya ketika menggambarkan keburukan disajikan dengan detail pendek, implisit, dan samar-samar.

Latar merupakan elemen wacana yang tergabung dalam makna semantik yang dapat menjadi alasan pembenaran gagasan yang diajukan suatu teks. Bentuk lain dari strategi semantik adalah detail yakni elemen wacana detail yang berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan oleh komunikator. Pengandaian adalah strategi lain yang dapat memberi citra tertentu ketika diterima khalayak.

Pada analisis data ini peneliti akan menyampaikan pesan-pesan dakwah yang telah peneliti lampirkan pada penyajian data, yaitu:

1. Pesan dakwah tentang Akidah

Pada dasarnya, semua adegan yang diperankan oleh pemain film *Baik-Baik Sayang* menunjukkan pesan dakwah tentang akidah, seperti beriman kepada Allah Swt dengan melaksanakan salat lima waktu, membaca Al-Qur'an dan menjauhi semua larangan Allah Swt.

2. Pesan dakwah tentang Syariah

- a) Pesan munakahat (hukum nikah) pada adegan ketika Apoy bahagia telah menyunting Azizah (anak pak kyai ponpes Latansa) dan Apoy mengucapkan Alhamdulillah usai melaksanakan ijab Qobul. Hal ini berarti mereka telah mengikuti sunnah Rasul yaitu menikah.

- b) Adegan saat Tomi dikunjungi oleh Ibunya di ponpes Latansa. Mencerminkan pesan syariah tentang zakat dan shodaqoh. Hal tersebut terlihat dari dialog Tomi dengan mamanya saat mamanya membawa makanan banyak untuk dibagikan kepada teman-teman

Tomi. Tetapi Tomi tidak mau membagikan makanan yang telah dibawakan oleh mamanya saat menjenguk dirinya di ponpes Latansa. Bahkan makanan Tomi yang kemarin masih tertumpuk di lemari. Saking jengkelnya sang Mama, hingga nyeletuk kalau Tomi pelit mirip papanya.

Sebagaimana firman Allah dalam surah berikut:

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ ۗ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٨﴾

Artinya :

268. syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji (kikir); sedangkan Allah menjanjikan ampunan dan karunia –Nya kepadamu. Dan Allah maha Luas lagi Maha Mengetahui.<sup>11</sup>

### 3. Pesan dakwah tentang Akhlak

- a) Adegan saat Apoy, Faank, Tomi dan Ovie menjalani hukuman membersihkan toilet. Adegan tersebut mencerminkan pesan akhlak mengenai tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan. Karena adegan diatas merupakan sikap tanggung jawab empat santri yang telah melanggar peraturan pondok pesantren dengan bersama-sama membersihkan toilet atau kamar mandi.

Sebagaimana dalam surat Al Mudatstsir ayat 38.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 45.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

38. setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.<sup>12</sup>

- b) Adegan saat Faank bertemu dengan Bahir dan si Bahir berbicara mengenai bisnis yang sedang ditekuninya. Adegan tersebut mencerminkan kegigihan Bahir menjalani bisnisnya dan optimis memperoleh keberhasilan di masa depan dengan menunjukkan dan menawarkan barang-barang seperti catalog dan berbagai macam tas wanita kepada Faank. Dimana adegan tersebut merupakan pesan akhlak mengenai kerja keras dan pantang menyerah untuk mencapai suatu kesuksesan.

Hal ini sebagaimana dalam firman Allah SWT yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya :

10. apabila shalat telah dilaksanakan, Maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.<sup>13</sup>

Ayat ini memerintahkan manusia untuk melakukan keseimbangan antara kehidupan di dunia dan mempersiapkan untuk kehidupan di

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 576.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 554.

akhirat kelak. Caranya, selain selalu melaksanakan ibadah ritual, juga giat bekerja memenuhi kebutuhan hidup.

- c) Adegan dimana Faank dimasukkan ke ponpes Latansa oleh kedua orang tuanya. Adegan tersebut merupakan pesan akhlak mengenai perbuatan terpuji sang Bapak demi keberhasilan dan kemajuan hidup anaknya dalam hal yang positif dan agamis.
- d) Adegan saat Faank dikunjungi oleh Ibunya di ponpes Latansa. Mencerminkan pesan dakwah tentang akhlak yaitu Faank telah iri kepada kakaknya. Karena Abi (Ayah Faank) lebih memilih menjenguk kakaknya tentara yang sedang sakit di Magelang dibanding menjenguk dirinya yang menimba ilmu di pondok pesantren.

Hal ini sebagaimana terdapat dalam firman Allah SWT.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا  
 أَكْتَسَبُوا<sup>ط</sup> وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ<sup>ج</sup> وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ<sup>ق</sup> إِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya :

32. dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka

usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha mengetahui segala sesuatu.<sup>14</sup>

- e) Adegan saat Nurul dituduh telah menulis surat cinta kepada Faank dan dipanggil oleh pihak ponpes Latansa. Adegan diatas menunjukkan pesan dakwah tentang akhlak su'udzon Ustadzah terhadap Sulis, santri ponpes Latansa. Su'udzon berasal dari kata "zhan" yang artinya purbasangka, biasanya diarahkan kepada sangka yang buruk atau istilahnya. Su'udzon lawan dari husnudzon artinya berbaik sangka. su'udzon bisa diumpamakan pada saat ada seseorang yang menyangka atau berfikir yang buruk kepada orang lain, hal ini dapat merusak persaudaraan dan tali silaturahmi, karena dapat menimbulkan yang namanya fitnah, dan fitnah tersebut dapat merugikan orang lain sehingga hal ini sangat ditentang dalam Islam. Sebagai umat islam kita harus memiliki sifat husnudzon atau berbaik sangka kepada orang lain, hal ini dapat menimbulkan rasa saling menghormati dan menghargai antar sesama makhluk Allah (manusia). Akhlak su'udzon sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belum cukup bukti terhadap apa yang terjadi. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 83.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا  
وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَنُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا  
فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

12. Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian dari prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima taubat, Maha Penyayang.<sup>15</sup>

Hal ini seperti contoh dialog diatas. Hingga pada akhirnya Ustadzah mempercayai perkataan Sulis yang dibuktikan dengan tulisan dan tanda tangannya serta menemukan siapa pelaku dibalik semua itu.

- f) Adegan saat Faank dan Tomi bertengkar mengenai masalah surat cinta palsu untuk Sulis yang akhirnya mereka saling memaafkan kesalahan satu sama lain. Mencerminkan pesan dakwah tentang akhlak saling memaafkan. Hal ini sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Imron ayat 134 berikut ini :

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 517.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ<sup>16</sup>

وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

134. (yaitu) orang-orang yang berinfaq, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.<sup>16</sup>

- g) Adegan Hamzah yang suka mengaduh kepada pihak ponpes yang hal tersebut belum tentu benar adanya. Menunjukkan pesan dakwah tentang akhlak tercela yaitu suka mengadu perbuatan dan perilaku orang lain yang belum tentu terbukti salah.

Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Qalam ayat 11 :

هَمَّازٌ مَّشَاءً بِنَمِيمٍ ﴿١١﴾

Artinya :

11. suka mencela, yang kian ke mari menyebarkan fitnah,<sup>17</sup>

- h) Adegan saat liburan semester. Dimana Faank member tumpangan kepada Apoy sahabatnya. Menunjukkan pesan dakwah tentang akhlak, yakni saling tolong menolong kepada sesama manusia. dalam agama Islam dianjurkan agar saling tolong menolong ketika ada saudaranya tertimpa musibah. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an ayat

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 67.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 564.

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٤٠﴾

Artinya :

2. ....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.<sup>18</sup>

- i) Adegan ketika Faank berkunjung ke rumah Westi untuk meminta maaf kepada Westi dan keluarganya. Tetapi Ayah Westi tidak mau memaafkan kesalahan Faank dan masih mengungkit-ungkit biaya rumah sakit yang seharusnya ditanggung oleh Faank.

Padahal, dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syuura ayat 40 sudah dijelaskan bahwa :

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۗ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾

Artinya : 40. Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang setimpal, tetapi barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya dari Allah. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.<sup>19</sup>

- j) Adegan saat Faank berhasil meraih kesuksesan dengan rekaman bersama Wali Band yang tidak lain sahabatnya selama di ponpes Latansa yaitu, Apoy, Tomi dan Ovie. Pesan dakwah dari dialog

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 106.

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 487.

diatas yaitu tentang kesetiakawanan yang dibina oleh empat pemuda yaitu Faank, Apoy, Tomi, dan Ovie yang mempunyai minat dan bakat yang sama di bidang musik hingga mencapai suatu keberhasilan dengan masuk dapur rekaman.

- k) Adegan dimana Bagas ikhlas menerima kenyataan bahwa Westi masih menyukai Faank. Mempertemukan Westi dengan Faank dan mengantarnya ke tempat dimana Wali band sedang menggelar konser musik. Hal ini sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 157 :

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya :

157. mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhan-Nya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>20</sup>

- l) Adegan Mandra yang berawal dari pengamen jalanan hingga mengeluarkan album. Dan adegan Bahir yang sedang mencuci mobilnya sendiri bukti keberhasilan bisnisnya. Menunjukkan pesan dakwah mengenai akhlak pantang menyerah dan sungguh-sungguh dalam melakukan segala sesuatu.

Adapun penggunaan judul film *Baik-Baik Sayang* penonton akan penasaran dengan judul film tersebut. Berikut hasil dari analisis data teks

<sup>20</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 24.

percakapan yang berhasil peneliti temukan pada film *Baik-Baik Sayang*, dengan teori Teun A. Van Dijk.

a. Kesetiakawanan yang berujung pada kesuksesan bersama.

N O	STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
1.	(Struktur Makro) Film Baik-Baik Sayang	Tematik: “Kisah perjalanan Wali dalam film Baik-Baik Sayang”	Topik: Empat orang pemuda santri pondok pesantren Latansa yang memiliki minat dan bakat yang sama dalam bidang musik, sehingga akhirnya mereka berempuk memutuskan untuk membuat sebuah band yang disebut dengan Wali Band.
2.	(Superstruktur) Saat Pondok pesantren Latansa dikunjungi oleh media yang meliput tentang keunikannya	Skematik: Wali (Faank, Apoy, Tomie dan Ovie) tampil di sekolah pondok pesantren Latansa. Diliput oleh media dan mendapat tanggapan positif dari Kyai	Skema: Wali (Faank, Apoy, Tomie dan Ovie) tampil di sekolah pondok pesantren Latansa. Diliput oleh media dan mendapat tanggapan positif dari Kyai pengasuh ponpes yang menyatakan bahwa

	<p>mengenai kebebasan mengapresiasi terhadap dunia kesenian populer termasuk dalam hal musik. Dimana Wali adalah satu-satunya grup musik eksis di pondok pesantren Latansa.</p>	<p>pengasuh ponpes dan seluruh santri ponpes Latansa.</p>	<p>dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui musik dan menyanyi lagu. Selain itu, antusias dari santri ponpes juga mendukung sekali jika Wali berkiprah nantinya karena lirik lagu yang mereka nyanyikan tidak terkesan menggurui.</p>
<p><b>3.</b></p>	<p>(Struktur Mikro) Wali (Faank, Apoy, Tomie dan Ovie) berhasil masuk dapur rekaman setelah lulus</p>	<p>Semantik: Wali (Faank, Apoy, Tomie dan Ovie) berangkat menuju dapur rekaman dan melakukan <i>take</i> suara dan musik secara berulang-ulang kali hingga berhasil.</p>	<p>Latar: segala sesuatu yang dilakukan dengan cara sungguh-sungguh dan terus-menerus, suatu saat akan mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Termasuk dalam bidang musik, dimana Wali (Faank, Apoy, Tomie,</p>

	<p>dari pondok pesantren Latansa.</p>	<p>Kemudian melakukan sebuah konser yang membawa nama Wali berada di puncak karier keemasaannya dalam bidang musik.</p>	<p>Ovie) memperoleh kesuksesan dalam bidang musik yang dirintisnya sejak berada di pondok pesantren Latansa.</p> <p>Detail:</p> <p>Keberhasilan yang diperoleh Wali (Faank, Apoy, Tomie dan Ovie) tidak terlepas dari dukungan Kyai besar Ponpes Latansa yang memberi <i>support</i> bahwa dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui musik dan menyanyi lagu. Selain itu, antusias dari seluruh santri ponpes Latansa yang memberi dukungan positif karena pada dasarnya lirik-lirik lagu Wali tidak terkesan menggurui sehingga begitu banyak dukungan dan semangat Wali dalam bermusik yang</p>
--	---------------------------------------	---	---

		<p>menjadikannya terliput oleh media dan masuk dapur rekaman serta melakukan sebuah konser. Semua itu Wali lakukan dengan sungguh-sungguh hingga mencapai suatu kesuksesan dan bisa membahagiakan orang tua.</p> <p>Maksud Film:</p> <p>Menegaskan bagaimana kesetiakawanan akan melahirkan suatu kesuksesan bersama jika fokus dalam mengerjakan sesuatu dan suatu kesuksesan akan diperoleh jika melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh, kerja keras dan pantang menyerah.</p> <p>Praanggapan Film:</p>
--	--	---

		<p>Pada film <i>Baik-Baik Sayang</i>: tidak ada hal baru yang diwacanakan dalam perspektif islam.</p> <p>Nominalisasi: Pada film <i>Baik-Baik Sayang</i>: kesetiakawanan yang berawal dari minat dan bakat yang sama akan melahirkan kesuksesan bersama jika dalam mengerjakan sesuatu selalu sungguh-sungguh, kerja keras dan pantang menyerah. keberhasilan manusia itu bukan hanya dari akal pikirannya, ucapannya, dan fisiknya saja tetapi yang lebih utama adalah komitmen dan solidaritas. Dalam film ini, Komitmen disini maksudnya adalah memiliki pendirian yang kuat dalam bidang</p>
--	--	--

			<p>musik. Sedangkan solidaritas yaitu susah senang dilewati bersama, seperti adegan Apoy, Tomie dan Ovie yang mati-matian membantu menyatukan Faank dengan Westi melalui sebuah lagu yang berjudul <i>Baik-Baik Sayang</i>.</p>
--	--	--	---

- b. Disiplin dan tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan.

<b>N</b>	<b>STRUKTUR</b>	<b>HAL YANG DIAMATI</b>	<b>ELEMEN</b>
<b>O</b>	<b>WACANA</b>		
<b>1.</b>	(Struktur Makro) Film Baik-Baik Sayang	Tematik: Kisah perjalanan Wali dalam film Baik-Baik Sayang.	Topik : Apoy, Faank, Tomi dan Ovie di- <i>strap</i> dan dihukum karena telah menggunakan bahasa Indonesia di area wajib menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris.
<b>2.</b>	(Superstruktur)	Skematik :	Skema :

		<p>Apoy, Faank, Tomi dan Ovie di-<i>strap</i> di hadapan Kyai Besar dan seluruh santri ponpes Latansa. Kemudian keempat pemuda tersebut dihukum dengan membersihkan toilet dan selokan bersama-sama.</p>	<p>Setelah di-<i>strap</i> di hadapan Kyai Besar dan seluruh santri Latansa, mereka berempat bertanggung jawab atas perbuatannya yang melanggar peraturan ketika menggunakan bahasa Indonesia di area wajib menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Kemudian mereka berempat dihukum membersihkan toilet dan selokan secara bersama-sama.</p>
3.	(Struktur mikro)	<p>Semantik :</p> <p>Faank bersedia menceritakan kebiasaannya ngigau saat tidur yang menyebabkan mereka berempat terkena hukuman. Hingga teman-temannya membantu Faank supaya tidak</p>	<p>Latar :</p> <p>adalah makna yang ingin ditekankan pada teks. Latar dapat menjadi pembenaran gagasan yang diajukan suatu teks. Latar dalam film ini yaitu saat menjalani hukuman karena telah melanggar peraturan, Faank pun</p>

		<p>ngigau saat tidur dan terbebas dari pelanggaran. Karena saat Faank ngigau, teman-temannya selalu menertawainya dan membangunkannya.</p>	<p>bercerita tentang asal mula memendam perasaan yang berujung pada igauan saat tidur.</p> <p>Detail :</p> <p>merupakan penjelasan dari control info yang ada di latar, dari elemen detail ini digambarkan dengan Faank bercerita mengenai asal mula selalu ngigau saat tidur yang dibantu dengan teman-temannya untuk menghilangkan ngigau tersebut dengan membuat lagu yang liriknya terinspirasi dari kisah cinta Faank terhadap Westi.</p> <p>Maksud :</p> <p>menegaskan betapa pentingnya arti kedisiplinan, tanggung jawab dan</p>
--	--	--	--

			<p>persahabatan.</p> <p>Praanggapan:</p> <p>Pada film <i>Baik-Baik Sayang</i>: tidak ada hal baru yang diwacanakan dalam perspektif islam.</p> <p>Nominalisasi:</p> <p>Pada film <i>Baik-Baik Sayang</i>: Berani berbuat juga harus berani bertanggung jawab. Itulah kata-kata yang tepat bagi seluruh santri pondok pesantren yang ketat dan selalu menjunjung tinggi kedisiplinan. Hal ini membuat seluruh santri yang melanggar peraturan nantinya akan dikenani sanksi. Seperti yang dilakukan oleh Wali yang telah menggunakan bahasa Indonesia di area</p>
--	--	--	--

			<p>wajib menggunakan bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Pada akhirnya mereka dikenai hukuman membersihkan kamar mandi dan selokan ponpes Latansa. Jadi, seluruh lapisan manusia sebaiknya menerapkan Disiplin dan tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk kehidupan yang lebih baik dan teratur.</p>
--	--	--	---

### 1. Struktur Makro (Tematik)

Struktur makro dalam suatu teks bisa dilihat dari topik. Topik dalam film ini membicarakan tentang kisah perjalanan Wali hingga meraih kesuksesan. Menekankan tentang arti kesetiakawanan yang dibina oleh Wali (Faank, Apoy, Tomi dan Ovie) sehingga berujung pada kesuksesan bersama yang diimbangi oleh kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan.

### 2. Superstruktur (Skematik)

Hal yang diamati pada superstruktur adalah skematik atau alur. Suatu teks umumnya memiliki alur dari pendahuluan hingga akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Alur pada teks biasanya terdiri dari pembukaan, isi, dan penutup. Hal ini berlaku juga pada sebuah film.

Alur cerita yang digunakan dalam film ini menggunakan alur maju mundur, alur majunya ketika Faank ngigau saat tidur dan terdengar oleh santri mata-mata yaitu Hamzah yang kemudian berujung pada hukuman membersihkan kamar mandi dan selokan ponpes Latansa. Dari sinilah, Faank menjadi pendiam yang mengundang Tanya teman-temannya sehingga dengan sendirinya Faank menceritakan kejadian mengapa dia selalu ngigau saat tidur. Alur mundurnya adalah ketika Faank menceritakan penyebab ngigau saat tidur dan hal ini digambarkan (*moving image yang flashback*) yaitu dimana Faank menceritakan kekasihnya Westi yang satu SMA, bertetangga hingga berangkat sekolah dan pulang sekolah bersama, sampai peristiwa kecelakaan yang menimpa Faank dan Westi yang menyebabkan mereka pisah karena Faank dipindahkan sekolah oleh kedua orang tuanya di lingkungan pesantren sekaligus menimba ilmu keagamaan di ponpes Latansa dengan tujuan menjadi anak yang sholeh dan berpendidikan di bidang umum dan keagamaan. Kemudian alur dalam film ini maju kembali, terlihat pada adegan Faank setelah menceritakan masa lalunya kepada teman-temannya kemudian bangkit dan semangat

untuk menggapai cintanya melalui musik dan persahabatan hingga mereka music di blantika musik Indonesia setelah lulus dari ponpes Latansa.

*Ending* ceritanya adalah saat Wali (Apoy, Faank, Tomi dan Ovie) menggelar konser yang diketahui oleh Westi saat dia berada di dalam mobil bersama Bagas. Kemudian Bagas mengerti bahwa Westi masih mencintai Faank hingga Bagas mengantarkan Westi ke tempat dimana Wali sedang menggelar konser musik yang dihadiri oleh kedua orang tua dan sahabat-sahabat Faank.

### 3. Struktur Mikro (Semantik)

Adegan pada film ini menjelaskan kepada kita agar kita melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dan kerja keras serta pantang menyerah. Film ini pun berisi pesan dakwah tentang arti kesetiaan terhadap pasangan dan sahabat (teman-teman).

Detail film ini ketika Keberhasilan yang diperoleh Wali (Faank, Apoy, Tomie dan Ovie) tidak terlepas dari dukungan Kyai besar Ponpes Latansa yang memberi *support* bahwa dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui musik dan menyanyi lagu. Selain itu, antusias dari seluruh santri ponpes Latansa yang memberi dukungan positif karena pada dasarnya lirik-lirik lagu Wali tidak terkesan menggurui sehingga begitu banyak dukungan dan semangat Wali dalam bermusik yang menjadikannya terliput oleh media dan masuk dapur rekaman serta melakukan sebuah konser. Semua itu Wali lakukan dengan sungguh-

sungguh hingga mencapai suatu kesuksesan dan bisa membahagiakan orang tua.

Film ini mengingatkan bagaimana pentingnya kesetiaan, kesungguhan dalam melakukan segala sesuatu untuk mencapai suatu keberhasilan dan membahagiakan orang-orang di sekitar kita.